



**News Title :** Indodax Ungkap Tantangan Utama Pengembangan Blockchain dan Investasi Aset Kripto di Indonesia

**Media Name :** viva.co.id

**Journalist :** Raden Jihad Akbar

**Publish Date :** 05 June 2024

**Tonality :** Positive

**News Page :**

**News Value :** 0

**Resources :** Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Bappebti)

**Ads Value :** 0

**Section/Rubrication :** Bisnis

**Topic :**

**Indodax Ungkap Tantangan Utama Pengembangan Blockchain dan Investasi Aset Kripto di Indonesia**

Rabu, 5 Juni 2024 - 22:15 WIB  
 Oleh : Raden Jihad Akbar, Muhammad Yudha Prasetya



Bitcoin dan aset kripto  
 Sumber : Pixabay

Share :

**Jakarta** - Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika, berperan penting dalam menghubungkan industri secara efisien dalam era Industri 4.0, teknologi seperti **blockchain**. Namun, teknologi blockchain masih tergolong baru, sehingga edukasi masyarakat tetap diperlukan.

Baca Juga :  
 ↳ **Terbongkar! 10 Cara Jitu Menghasilkan Uang dari YouTube, Siap Jadi Sultan Konten?**

Karenanya, **Chief Executive Officer (CEO) Indodax**, Oscar Darmawan, menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang teknologi blockchain dan **aset kripto**, sehingga edukasi kepada publik secara lebih luas masih perlu digencarkan.

"Blockchain adalah langkah **global** yang perlu dipelajari dengan seksama, meskipun tidak semua orang perlu berinvestasi di dalamnya," kata Oscar dalam keterangannya, Rabu, 5 Juni 2024.

Baca Juga :  
 ↳ **Bongkar Cara Dapat Dana dari TikTok, Bisa Raup Jutaan Rupiah dengan Lakukan Ini**

Pemerintah Indonesia bersama dengan negara lain seperti China, telah mendorong penggunaan mata **uang** digital. Proyek Garuda yang bertujuan untuk merancang rupiah digital tanpa bentuk fisik, menandai langkah besar dalam adaptasi mata uang digital.



Blockchain dan aset kripto  
 Photo : Entrepreneur

Baca Juga :  
 ↳ **Gendeng PAMUL, Eyalysa Dorong UMKM Digitalisasi Pemasaran Produk**

Namun, sejumlah tantangan masih ada karena masyarakat berpendapat bahwa semua barang berharga harus memiliki bentuk fisik, tidak seperti aset **kripto**. Padahal, sekarang kita berada di era di mana banyak barang mulai berubah menjadi bentuk digital.

Bitcoin sebagai aset digital terbesar kedelapan di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar, telah menarik minat banyak pihak sebagai aset **safe haven**. Koreksi harga dianggap penting untuk menjaga stabilitas pasar, dan keterlibatan perusahaan aset manajemen terkemuka seperti BlackRock telah menambah kepercayaan pada Bitcoin.

"Bitcoin sering disebut emas digital karena harganya ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Bitcoin juga dianggap sebagai **safe haven** aset, di tengah ketidakstabilan ekonomi global," ujarnya.



Blockchain dan keamanan aset  
 Photo : iBT

Senada, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, Tirta Karma Senjaya, juga turut mendukung penyesuaian regulasi aset kripto guna mengalomodir hal tersebut

"Langkah ini penting untuk memperkuat pasar keuangan, dan memastikan bahwa masyarakat memahami risiko dan peluang dari investasi kripto," ujarnya.

Sebagai informasi, acara 'Indodax Goes to Campus' di Universitas Indonesia (UI), menampilkan berbagai pemangku kepentingan terkait termasuk Oscar Darmawan dan Tirta Senjaya. Mereka mengajak masyarakat untuk terus belajar, demi mencapai pemahaman yang lebih baik tentang masa depan keuangan global.